

**PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, INVESTASI LANGSUNG  
ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN INFLASI  
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

**M. LUTHFI SYAHRIAL**  
**01021281722040**  
**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**“PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, INVESTASI LANGSUNG  
ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN INFLASI  
TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA”**

Disusun Oleh:

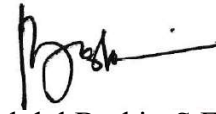
Nama : M. Luthfi Syahrial  
NIM : 01021281722040  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 11 Juni 2024



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, INVESTASI LANGSUNG ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA**

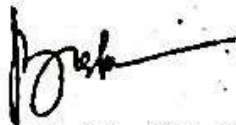
Disusun Oleh:

Nama : M. Luthfi Syahrial  
NIM : 01021281722040  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 28 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 8 Juli 2024

Ketua



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

Anggota



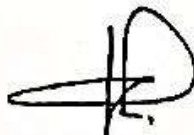
Feny Marissa, S.E., M.Si  
NIP. 19900407201832001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 15-7-2024  
FAKULTAS EKON. PALEMBANG



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Disusun Oleh:

Nama : M. Luthfi Syahril  
NIM : 01021281722040  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Investasi Langsung Asing, Keterbukaan Perdagangan dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia.

Pembimbing : Dr. Abdul Bashir, S.E. M.Si  
Tanggal Ujian : 28 Juni 2024

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 8 Juli 2024  
Pembuat Pernyataan



M. Luthfi Syahril  
NIM.01021281722040

**ASLI**  
FAKULTAS EKONOMI PEMBANGUNAN  
15-7-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul **Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Investasi Langsung Asing, Keterbukaan Perdagangan dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulisan penelitian ini dapat terlaksana berkat sumber-sumber referensi yang sangat membantu dalam penulisan. Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu selama proses penyelesaian skripsi.

Penulis mohon maaf apabila penelitian ini banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan agar pembaca penelitian ini dapat memberikan saran serta kritik yang membangun bagi penulis.

Palembang, 8 Juli 2024

Penulis



M. Luthfi Syahrial

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga penulis, terutama orang tua penulis Ayah Afrika dan Ibu R.A. Hawani, serta adik penulis Rizka Shafira. Berkat dukungan, bantuan serta do'a mereka, penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si dan Bapak Dr. Soekanto, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
7. Rahma Adellia yang selalu memberikan dukungan dan semangat, sehingga penulis selalu semangat selama proses mengerjakan skripsi ini.

8. Teman-teman kuliah penulis selama masa perkuliahan, atas dukungan mereka penulis tetap konsisten dalam mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Palembang, 8 Juli 2024



M. Luthfi Syahril

NIM.01021281722040

## ABSTRAK

### PENGARUH PENDAPATAN PER KAPITA, INVESTASI LANGSUNG ASING, KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN INFLASI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI INDONESIA

Oleh:

**M. Luthfi Syahrial; Abdul Bashir**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan per kapita, investasi langsung asing, keterbukaan perdagangan dan inflasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa time series tahun 2000-2022. Data tersebut diperoleh dari World Indicator Development, World Bank tahun 2000 hingga 2022. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Investasi asing langsung berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak. Keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penerimaan pajak.

**Kata Kunci:** *Pendapatan Per Kapita, Investasi Langsung Asing, Keterbukaan Perdagangan, Inflasi, Penerimaan Pajak*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021



## ABSTRACT

### THE EFFECT OF PER CAPITA INCOME, FOREIGN DIRECT INVESTMENT, TRADE OPENNES DAN INFLATION ON TAX REVENUE IN INDONESIA

By:

**M. Luthfi Syahrial; Abdul Bashir**

This study aims to analyze the effect of per capita income, foreign direct investment, trade openness, and inflation on tax revenue in Indonesia. The data used in this study consists of secondary time series data from 2000-2022, obtained from the World Development Indicators of the World Bank. The analysis method used in this study is Multiple Linear Regression. The results of this study indicate that per capita income has a positive and significant effect on tax revenue. Foreign direct investment has a negative and insignificant effect on tax revenue. Trade openness has a positive and significant effect on tax revenue. Inflation has a positive but insignificant effect on tax revenue.

**Keywords:** *Per Capita Income, Foreign Direct Investment, Trade Openness, Inflation, Tax Revenue*

Acknowledge by,

Head of Development Economics Department

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : M. Luthfi Syahrial  
NIM : 01021281722040  
Tempat Lahir : Palembang  
Tanggal Lahir : 22 Agustus 1999  
No. Handphone : 0813-6807-8070  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum Menikah  
Tinggi : 173 cm  
Berat Badan : 65 kg  
Email : [lsyahrial11@gmail.com](mailto:lsyahrial11@gmail.com)  
Alamat : Jl. Lematang VI No.34 Kelurahan  
Lebung Gajah Kecamatan  
Sematang Borang Palembang

### Riwayat Pendidikan

2005-2011 : SD Negeri 120 Palembang  
2011-2014 : SMP Negeri 14 Palembang  
2014-2017 : SMA Negeri 14 Palembang  
2017-2024 : Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PENYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Akademis .....	7
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Landasan Teori .....	9
2.1.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2.1.3. Pendapatan Negara .....	14
2.1.4. Investasi Langsung Asing .....	17
2.1.5. Keterbukaan Perdagangan .....	18
2.1.6. Inflasi .....	20
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Pikir.....	27
2.4. Hipotesis Penelitian .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	29

3.2. Jenis dan Sumber Data .....	29
3.3. Teknik Analisis Data .....	29
3.3.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	30
3.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	32
3.4. Definisi Operasional Variabel .....	35
3.4.1. Penerimaan Pajak.....	35
3.4.2. Pendapatan Per Kapita .....	35
3.4.3. Investasi Langsung Asing .....	36
3.4.4. Keterbukaan Perdagangan .....	36
3.4.5. Inflasi .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1. Gambaran Umum Penelitian .....	38
4.1.1. Perkembangan Penerimaan Pajak di Indonesia .....	38
4.1.2. Perkembangan Pendapatan Per Kapita di Indonesia.....	39
4.1.3. Perkembangan Investasi Langsung Asing di Indonesia .....	41
4.1.4. Perkembangan Keterbukaan Perdagangan di Indonesia .....	43
4.1.5. Perkembangan Inflasi di Indonesia.....	45
4.2. Hasil Penelitian.....	47
4.2.1. Analisis Regresi Linear Berganda .....	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.3. Pembahasan .....	52
4.3.1. Pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak .....	52
4.3.2. Pengaruh Investasi Langsung Asing terhadap Penerimaan Pajak .....	54
4.3.3. Pengaruh Keterbukaan Perdagangan terhadap Penerimaan Pajak.....	56
4.3.4. Pengaruh Inflasi terhadap Penerimaan Pajak.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil Regresi Linear Berganda .....	48
Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas .....	51
Tabel 4.3. Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.4. Uji Heteroskedastisitas.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Penerimaan Pajak .....	5
Gambar 2.1. Kurva Laffer .....	16
Gambar 2.2. Kurva Demand Pull Inflation .....	21
Gambar 2.3. Kurva Cost Push Inflation .....	22
Gambar 2.4. Kerangka Pikir .....	27
Gambar 4.1. Perkembangan Penerimaan Pajak.....	38
Gambar 4.2. Perkembangan Pendapatan Per Kapita .....	40
Gambar 4.3. Perkembangan Investasi Asing Langsung.....	42
Gambar 4.4. Perkembangan Keterbukaan Perdagangan .....	44
Gambar 4.5. Perkembangan Tingkat Inflasi .....	46
Gambar 4.6. Uji Normalitas.....	50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penerimaan pajak memainkan peranan yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia. Sebagai sumber utama pendapatan negara, pajak digunakan untuk membiayai berbagai program dan layanan publik yang esensial, termasuk pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan keamanan (Raouf, 2022). Melalui pendapatan pajak, pemerintah dapat menyediakan pelayanan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Era globalisasi dan liberalisasi ekonomi, penerimaan pajak menjadi semakin krusial. Dengan meningkatnya privatisasi dan berkurangnya kontribusi sektor publik dalam perekonomian, pajak menjadi salah satu alat utama bagi pemerintah untuk mengumpulkan dana yang diperlukan untuk pembangunan nasional (Rahman, 2022). Pajak juga berperan dalam redistribusi pendapatan, yang membantu mengurangi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia sebagai negara yang memiliki nilai total Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar di kawasan Asia Tenggara, telah mengalami transformasi ekonomi yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Pada awal kemerdekaannya, perekonomian Indonesia didominasi oleh sektor agraris, dengan mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan kontribusi besar dari produksi pertanian

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Seiring berjalannya waktu dan dengan penerapan berbagai kebijakan pembangunan, struktur ekonomi Indonesia menjadi ekonomi lebih cenderung didominasi oleh jasa dan industri (Sasmita et al., 2023).

Pemerintah Indonesia secara aktif mendorong industrialisasi sebagai bagian dari strategi pembangunan ekonomi, dengan upaya untuk menarik investasi asing, mengembangkan infrastruktur, dan meningkatkan kapasitas produksi dalam negeri. Hasilnya, sektor industri mulai tumbuh pesat, menggeser dominasi sektor agraris dalam perekonomian. Industri manufaktur, khususnya, mengalami perkembangan yang signifikan, mencakup berbagai sub-sektor seperti tekstil, otomotif, dan elektronik (Hidayat, 2023).

Indonesia terus berupaya memperkuat sektor industrinya sambil mulai mengembangkan sektor jasa. Pertumbuhan sektor jasa, yang mencakup perdagangan, transportasi, komunikasi, dan keuangan, menjadi semakin penting dalam perekonomian. Pada tahun-tahun terakhir, sektor jasa telah melampaui sektor industri dalam kontribusinya terhadap PDB, menunjukkan diversifikasi ekonomi yang lebih luas. Diversifikasi ini telah membantu menyeimbangkan perekonomian Indonesia dan menyediakan berbagai sumber pendapatan yang lebih stabil dan tahan terhadap guncangan eksternal (Utomo, 2022).

Transformasi ini tidak hanya meningkatkan pendapatan nasional tetapi juga menciptakan lebih banyak lapangan kerja, mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian, dan memperkuat basis ekonomi Indonesia. Namun, perubahan struktur ekonomi ini juga membawa tantangan baru, seperti kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja, memperbaiki infrastruktur, dan mengelola urbanisasi



yang cepat (Brodjonegoro, 2021). Tantangan ini perlu diatasi untuk memastikan bahwa manfaat dari pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

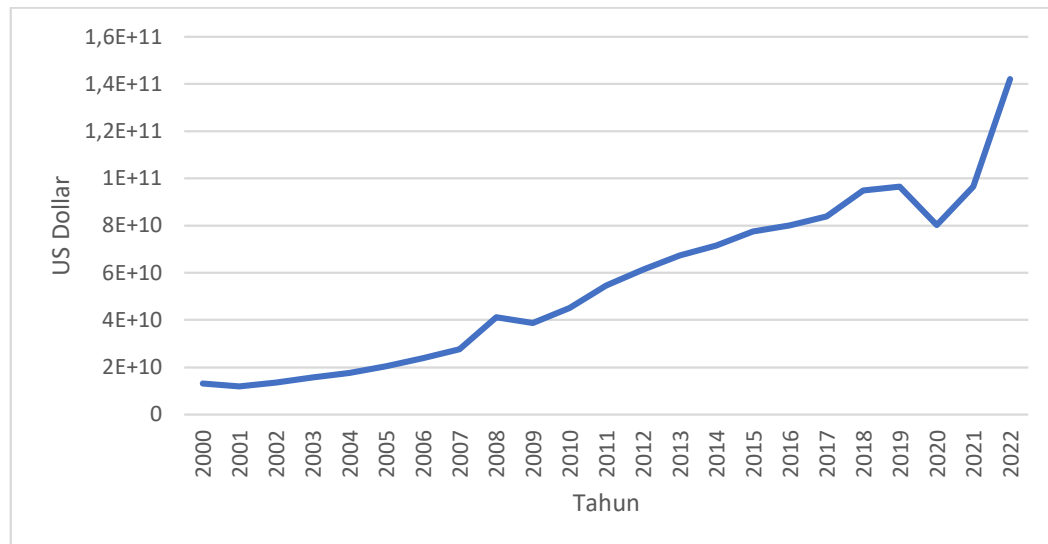
Penerimaan pajak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi. Salah satu faktor utama adalah pendapatan per kapita, yang mencerminkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peningkatan pendapatan per kapita biasanya dikaitkan dengan peningkatan kemampuan membayar pajak, yang pada gilirannya meningkatkan penerimaan pajak. Penelitian oleh Mobarok (2014) menunjukkan bahwa pendapatan per kapita memiliki pengaruh positif terhadap penerimaan pajak di Indonesia. Nurfitriana (2023) juga menemukan hasil serupa dalam penelitiannya tentang penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Bandung.

Investasi langsung asing atau *foreign direct investment* (FDI) juga memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Investasi langsung asing membawa masuk modal, teknologi, dan keahlian yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan asing yang beroperasi di Indonesia memberikan kontribusi besar terhadap basis pajak melalui pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan pajak lainnya. Penelitian oleh Pratomo (2019) dan Mardani (2023) menunjukkan bahwa peningkatan Investasi langsung asing di Indonesia secara signifikan dapat meningkatkan penerimaan pajak. Positifnya, investasi langsung asing dapat memperluas basis pajak dan meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi jika tidak dikelola dengan baik, bisa juga menimbulkan ketergantungan pada investor asing dan volatilitas ekonomi.

Keterbukaan perdagangan merupakan ukuran seberapa besar suatu negara terlibat dalam perdagangan internasional. Tingginya tingkat keterbukaan perdagangan, dapat meningkatkan penerimaan pajak melalui pajak atas keuntungan ekspor dan pajak atas barang impor. Keterbukaan perdagangan juga mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperluas pasar bagi produk domestik dan meningkatkan efisiensi produksi. Gnanon (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa perdagangan internasional memiliki efek positif terhadap penerimaan pajak di negara berkembang. Namun, terlalu tinggi keterbukaan perdagangan dapat membuat ekonomi rentan terhadap fluktuasi pasar global, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas penerimaan pajak.

Inflasi adalah faktor lain yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Inflasi yang tinggi dapat mengurangi daya beli masyarakat, yang pada akhirnya menurunkan konsumsi dan penerimaan pajak dari sektor konsumsi. Penelitian oleh Abdullah et al. (2020) menunjukkan bahwa inflasi yang terlalu tinggi dapat

berdampak negatif terhadap penerimaan pajak karena mengurangi daya beli dan menghambat konsumsi masyarakat.



**Gambar 1.1. Penerimaan Pajak tahun 2000-2022 (dalam US Dollar)**

Sumber: *World Development Indicator, World Bank.*

Penerimaan pajak di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Data pada gambar 1.1 memperlihatkan bahwa penerimaan pajak terus meningkat dari tahun ke tahun. Rata-rata pertumbuhan tahunan penerimaan pajak nominal mencapai 12.4%. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas kebijakan fiskal dan reformasi pajak yang diterapkan oleh pemerintah, serta keberhasilan dalam meningkatkan kepatuhan pajak dan efisiensi administrasi perpajakan. Pertumbuhan ekonomi yang solid juga turut berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak. Transformasi ini menunjukkan bahwa kebijakan dan langkah-langkah yang diambil telah berhasil memperluas basis pajak seiring dengan pertumbuhan ekonomi.

Namun, meskipun penerimaan pajak di Indonesia terus meningkat, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan teori

ekonomi yang ada. Peningkatan pendapatan per kapita seharusnya meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan daya beli dan konsumsi. Namun, penelitian Kuncoro dan Suhartini (2018) di Indonesia menemukan bahwa pendapatan per kapita tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Selain itu, teori menyatakan bahwa investasi langsung asing seharusnya meningkatkan penerimaan pajak melalui peningkatan produktivitas dan penciptaan lapangan kerja. Namun, pada penelitian Aydin et al. (2020) di negara-negara OECD menemukan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Penelitian oleh Ahmed et al. (2023) di 16 negara berkembang di Afrika menunjukkan bahwa keterbukaan perdagangan, yang diharapkan dapat memperluas basis pajak melalui peningkatan volume ekspor dan impor, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak. Inflasi, yang secara teori seharusnya meningkatkan penerimaan pajak, juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian oleh Nguyen dan Vo (2017) di Vietnam.

Fenomena yang dapat disimpulkan adalah meskipun penerimaan pajak di Indonesia terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun, beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bertolak belakang dengan teori ekonomi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak, seperti pendapatan per kapita, Investasi langsung asing, keterbukaan perdagangan, dan inflasi.

Penemuan hasil penelitian terdahulu yang bertolak belakang dengan teori ekonomi yang ada ini, mendorong peneliti untuk menyelidiki lebih lanjut fenomena ini dalam konteks Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi

penerimaan pajak di Indonesia, membantu mengidentifikasi kebijakan yang efektif, dan mengarahkan upaya untuk mengatasi tantangan perpajakan guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan pajak di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendapatan per kapita, investasi langsung asing, keterbukaan perdagangan, dan inflasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pendapatan per kapita, investasi langsung asing, keterbukaan perdagangan, dan inflasi terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya keuangan daerah dengan menyajikan analisis mendalam yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak di Indonesia. Penelitian ini dapat berkontribusi pada literatur akademis dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan publik, serta dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan dalam ranah yang serupa atau terkait.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting, khususnya dalam memberikan masukan bagi para pengambil kebijakan untuk merumuskan dan merevisi kebijakan pajak. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pajak di Indonesia, kebijakan yang lebih efektif dan efisien dapat diimplementasikan, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan penerimaan pajak di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., A. M. Ali, dan M. S. K. (2023). The Relationship between Trade Openness and Tax Revenues in 16 African Developing Countries: A Panel Data Analysis. *Economic Analysis and Policy*, 53.
- Bayraktar, M. and Caner, M. A. (2023). The Impact of Trade Openness on Tax Revenue in Developing Countries: A Panel Data Analysis. *Economic Modelling*, 90, 1–15.
- Bernardin Akitoby, Thomas Baunsgaard, dan V. G. (2014). Tax Revenue Mobilization - Lessons from OECD Countries. *International Monetary Fund Working Paper*.
- Chen, L. and Liu, Y. (2018). The Impact of Inflation on Tax Revenue in China: A Panel Data Analysis. *Journal of Asian Economics*, 55, 13–22.
- D. Gujarati. (2006). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Erlangga.
- Djohanputro, B. (2008). *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro: Praktis untuk Mahasiswa & Pebisnis*. PPM Manajemen.
- Fatsabit, M. I., & Yusran, H. L. (2019). Pengaruh Keterbukaan Ekonomi, Pendidikan, Dan Pengangguran Terhadap Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Media Ekonomi*, 27(1), 71–84.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Regresi: Metode Penelitian Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Gorodnichenko, A. J. A. dan Y. (2012). Keynesian Fiscal Stimulus: What Have We Learned from the Great Recession. *International Tax and Public Finance*, 20(515–529).
- Hidayat, A., & Martini, R. (2023). Dampak Kebijakan Industri 4.0 Terhadap Daya Saing Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Kajian Industri*, 18, 234–250.
- Keman, H. (2000). Federalism and policy performance. A conceptual and empirical inquiry. *Federalism and Political Performance*, 196–227.
- Kuncoro, Mudrajad and Suhartini, T. (2018). The Impact of Economic Growth and Tax Revenue on Income Inequality in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 33, 45--58.
- Laffer, A. B. (2004). No The Laffer Curve: Past, Present, and Future. *The Heritage Foundation*.

- Mardani. (2023). Pengaruh Investasi Asing Langsung terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia: Studi Empiris. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 27, 1–12.
- Mishkin, F. S. (2011). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Salemba Empat.
- Mobarok, M. (2014). Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 19, 17.
- Mubarat Apriana Sasmita, Albertus Peter Palit, & Muhammad Yasin. (2023). Konsep Transformasi Struktural Pada Sektor Industri. *Journal of Creative Student Research*, 1(3), 268–273.
- Muhammad Irwan Nur Hamiddin, SE., M., & Dr. Patta Rapanna, SE., M. S. (2020). *Kebijakan Publik dan Tantangan Pembangunan Ekonomi*.
- Murniati. (2018). *Pengujian Hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) di Asia Timur dan Asia Tenggara*. 1–26.
- N. Gregory Mankiw. (2013). *Principles of Economics* (7th ed.). Cengage Learning.
- N. Gregory Mankiw. (2016). *Makroekonomi* (Jakarta (ed.); 9th ed.). Erlangga.
- Nguyen, T. T., & Vo, T. T. (2017). The Impact of Inflation on Tax Revenues: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Economics*, 52, 126–137.
- Norregaard, J. (2013). Direct vs. Indirect Taxation: An Optimal Tax Mix. *International Monetary Fund Working Paper*.
- Nurfitriana, A. M. R. dan A. (2023). Pengaruh Pendapatan Per Kapita terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi STIE Ekuitas*, 1(1), 1–10.
- Osei, B. and Amponsah, K. (2020). The Impact of Inflation on Indirect Tax Revenue in Ghana: A Time Series Analysis. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(1), 13–20.
- Pratomo. (2019). Pengaruh Investasi Asing Langsung Terhadap Penerimaan Pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 23, 1–12.
- Prawiro, M. (2018). *Pengertian Inflasi adalah: Arti, Penyebab, Jenis, dan Dampak Inflasi*.
- Prichard, W. (2016). Reassessing Tax and Development Research: A New Dataset, New Findings, and Lessons for Research. *World Development*, 80, 48–60.



- Prijambodo, B. (1995). *Teori Pertumbuhan Endogen: Tinjauan Teoritis Singkat dan Implikasi Kebijaksanaannya. Perencanaan Pembangunan.*
- Purnomo, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20. h
- Rahman, M. M. (2022). The effect of taxation on sustainable development goals: evidence from emerging countries. *Heliyon*, 8(9), e10512.
- Raouf, E. (2022). The impact of financial inclusion on tax revenue in EMEA countries: A threshold regression approach. *Borsa Istanbul Review*, 22(6), 1158–1164.
- Romer, C. D. R. dan D. H. (2009). The Effect of Tax Changes on Government Spending. *Brookings Papers on Economic Activity*, 1–67.
- Romer, P. M. (1990). Endogenous Technological Change. *Journal of Political Economy*, 98, S71–S102.
- Rosa, A., & Brodjonegoro, B. P. S. (2021). Kebijakan untuk Mengatasi Kesenjangan Pendapatan di Indonesia. *Jurnal Kajian Kebijakan*, 16, 123–145.
- Sari, A. C. P., & Kaluge, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Asean Member Countries Pada Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(1), 24–29.
- Selami Aydin, Oguzhan Ustun, and I. Y. (2020). The Impact of Foreign Direct Investment on Tax Revenues in OECD Countries: Evidence from Panel Data. *Economics Letters*, 184, 109–113.
- Sèna Kimm Gnanon, J. B. (2019). Trade openness, tax reform and tax revenue in developing countries. *The World Economy*, 42(12), 3515–3536.
- Soewardi, T. J., & Ananda, C. F. (2015). The Transformation of Bea Acquisition Rights to Land and Buildings (BPHTB): Case Study in Kediri City of East Java. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 1179–1185.
- Solow, R. M. (n.d.). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *The Quarterly Journal of Economics*, 65–94.
- Solow, R. M. (1956). A Contribution to the Theory of Economic Growth. *Quarterly Journal of Economics*, 70(1), 65–94.
- Sukirno, S. (2000). *Pengantar Teori Makroekonomi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Rajawali Pers.

- Summers, B. D. dan L. (2012). Fiscal Policy in a Depressed Economy. *Brookings Papers on Economic Activity*, 233–297.
- Swan, T. (1956). Economic Growth and Capital Accumulation. *Economic Record*, Vol. 32, N, 334–361.
- Todaro, M. P. dan S. C. S. (2012). *Pembangunan Ekonomi* (edisi kese). Erlangga.
- Uhlig, M. T. and H. (2011). The Laffer Curve and the Growth-Maximizing Tax Rate. *Journal of Monetary Economics*, 58, 506–527.
- Utomo, B., & Darmawan, W. (2022). Dampak Diversifikasi Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 17, 456–478.
- Young, A. M. dan R. Y. (2001). A Dynamic Analysis of the Laffer Curve. *Journal of Public Economic*, 80, 225–244.